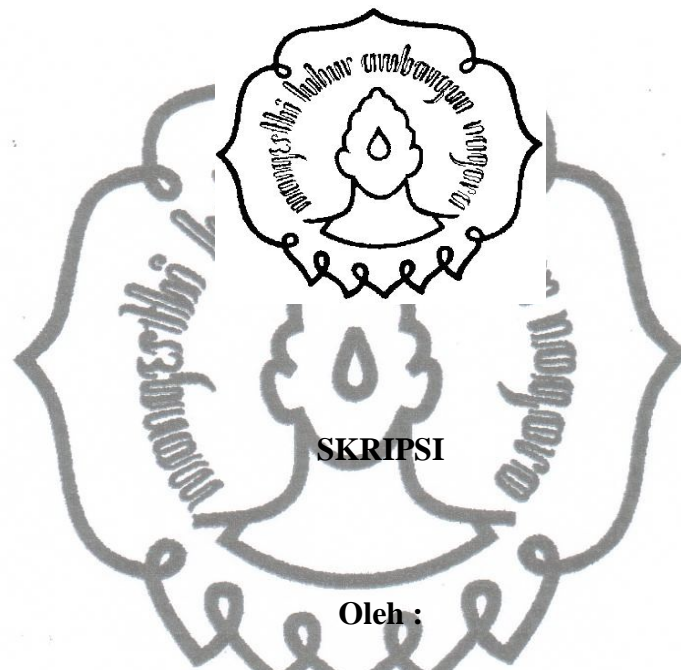


**Pers Pada Masa Orde Baru  
(Pembredelan Koran Indonesia Raya Tahun 1974)**



**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Qodri Rahmanto**

**K4409041**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2015**

*commit to user*

**Pers Pada Masa Orde Baru  
(Pembredelan Koran Indonesia Raya Tahun 1974)**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2015**

*commit to user*

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qodri Rahmanto

NIM : K4409041

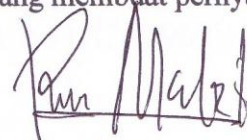
Jurusan/Program Studi : P. IPS/ Pendidikan Sejarah

menyatakan bahwa skripsi saya berjudul **“PERS PADA MASA ORDE BARU (Pembredelan Koran Indonesia Raya Tahun 1974)”** ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Surakarta, 7 Agustus 2014

Yang membuat pernyataan



Qodri Rahmanto

## PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

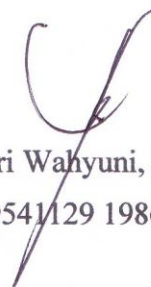
Surakarta, 15 Januari 2015

Pembimbing I



Drs. Syaiful Bachri, M. Pd  
NIP. 19520603 198503 1 001

Pembimbing II



Dra. Sri Wahyuni, M. Pd  
NIP. 19541129 198601 2 001

*commit to user*

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta dan diterima untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Pada hari : Kamis

Tanggal : 15 Januari 2015

Tim Penguji Skripsi :

Nama Terang

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Djono, M.Pd

Sekretaris : Drs. Herimanto, M.Pd, M.Si

Anggota I : Drs. Saiful Bachri, M.Pd

Anggota II : Dra. Sri Wahyuni, M.Pd

Disahkan oleh

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. H. M. Furqon Hidayatullah, M. Pd

NIP. 19600727 198702 1 001

## ABSTRAK

Qodri Rahmanto. **PERS PADA MASA ORDE BARU (Pembredelan Koran Indonesia Raya Tahun 1974)**. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta, Juli 2014.

Tujuan Penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan hubungan pers dan pemerintah di masa Orde Baru, (2) Untuk mendeskripsikan penyebab pembredelan koran *Indonesia Raya* Tahun 1974, (3) Untuk mendeskripsikan dampak pembredelan koran *Indonesia Raya* terhadap perkembangan Pers di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian historis. Langkah-langkah dalam metode sejarah adalah heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka. Sumber data yang digunakan adalah sumber tertulis. Sesuai dengan jenis penelitiannya, maka teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis historis.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) Pers sebagai subsistem dari sistem komunikasi, menempati posisi strategis dalam masyarakat Indonesia. Pers berperan sebagai jembatan komunikasi timbal balik antara pemerintah dan masyarakat, serta masyarakat dengan masyarakat sendiri. Sejarah pertumbuhan pers di negara Indonesia telah menempatkan kekhususan posisi dan ciri-ciri khas yang melekat pada pers sebagai lembaga kemasyarakatan. Pers mempunyai peranan dalam pengawasan pembangunan nasional sebagai realisasi dari tanggung jawab sosial sebagai alat kontrol sosial. (2) Pemerintahan Orde membutuhkan kestabilan umum dalam menjalankan roda pemerintahan dan menjaga wibawa negara. Sikap geram Orde Baru terhadap sejumlah pemberitaan media massa yang dianggap menjatuhkan martabat negara, membuat pemerintah Orde Baru mengeluarkan peraturan-peraturan yang mengekang kebebasan pers di masa itu. Setelah Surat Izin Terbit dan Surat Izin Cetak masih diberlakukan, pemerintah juga mengeluarkan Surat Ijin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP). Semua peraturan tersebut digunakan oleh pemerintah sebagai alat untuk membatasi kebebasan pers. Koran *Indonesia Raya* mempunyai sikap anti diplomasi terhadap pemerintahan Orde Baru, meski diawal masa pemerintahan Orde Baru koran ini mendukung penuh pemerintah untuk melakukan pembangunan Indonesia, namun ketika pemerintah melakukan kesalahan, koran *Indonesia Raya* tetap mengkritik pemerintah. Peristiwa Malapetaka 15 Januari 1974 dianggap sebagai titik puncak hubungan harmonis antara pemerintah dan media massa pada masa Orde Baru. Akibat pemberitaan peristiwa tersebut, pemerintah membredel 12 media massa di Ibu Kota Jakarta. Salah satunya adalah koran *Indonesia Raya*, (3) Setelah peristiwa Malari, pers dalam masa yang mengkhawatirkan, kebebasan pers dikekang, pers yang tidak mendukung penuh kebijakan pemerintah diancam akan ditutup oleh pemerintah. Pasca tahun 1974 tidak ada satu koranpun yang berani menentang kebijakan pemerintahan Orde Baru secara terang-terangan, hanya sebagian kecil dari pers kampus yang berani bersuara melalui gerakan bawah tanah. Pemerintah Orde Baru justru menguatkan stabilitas negaranya dengan menggunakan pers, terlebih dengan menggunakan pers yang berasal dari kalangan kelompok militer dan partai pendukung.

Kata Kunci : Pers, Orde Baru.

## ABSTRACT

Qodri Rahmanto. **PRESS IN THE NEW ORDER GOVERNMENT (The Closing Down of Indonesia Raya Newspaper in the year of 1974 )**. Thesis, Teacher Training and Education Faculty. Sebelas Maret University, Agustus 2014.

The objectives of this research are 1). To describe the relationship between press and government in the New Order Government, (2) To describe the cause of the closing down of *Indonesia Raya* newspaper in the year of 1974, (3) To describe the impact of the closing down of *Indonesia Raya* newspaper toward press development in Indonesia.

This research is historical research. The steps in the historical method are heuristic, criticism, interpretation, and historiography. The technique of collecting data is done by book study. The source of the data that is used was written source. Technique of analyzing data that is used in this research is historical analysis.

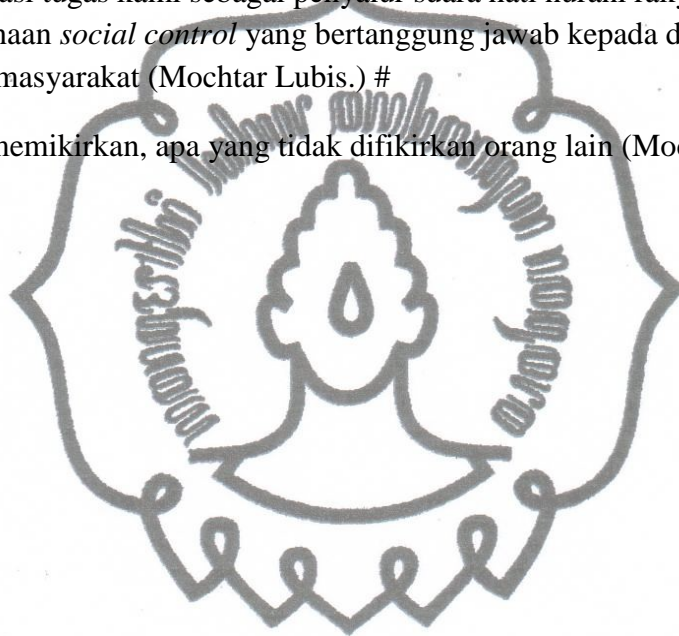
Based on the result of the research, it can be conclude: (1) Press as subsystem of communication system, has strategic position in Indonesian society. Press plays role as the bridge of interrelationship communication between government and society, also inter society. The history of press development in Indonesia has had special position and specific characteristics as social institution. Press has role in controlling national development as the realization of social responsibility as socio control organization. (2) The New Order Government needs common stability in operates the nation and keep the power of the nation. The infuriated New Order Government toward 'mass media reports' that reputed brought down the nation prestige, made the government issued roles that trammled the liberty of press. After certificate of publication and certificate printing had been valid, the government also issued certificate of press publication trade (Surat Ijin Usaha Penerbitan Pers). All the roles that government issued is used to restrict the liberty of press. The *Indonesia Raya* newspaper be opposed to has diplomacy with new order government in national development process. Initially, this newspaper supported the government to do the national development, but when the government made mistake, *Indonesia Raya* newspaper criticized the government. The incident of Malapetaka 15 Januari 1974 is reputed as the end of harmonious relation between government and mass media. The impact from that incident is there were 12 mass media in Jakarta that closed down by the government. One of them is *Indonesia Raya* newspaper. (3) After the incident of Malari, the liberty of press was bridled. If there was press that opposed the government's policy, will be closed down. After 1974, there were no one mass media opposed directly the government's policy in the new order government. There was only campus press that take steps secretly. In the new order government, nation stability was increased because of press, more over by using press which come from military group and party supporter.

*commit to user*

Key Word : Press, New Order.

## MOTTO

- # Seruan ini akan kami patuhi selama kami merasa bahwa semua ini tidak akan membatasi tugas kami sebagai penyalur suara hati nurani rakyat dan pelaksanaan *social control* yang bertanggung jawab kepada diri sendiri dan kepada masyarakat (Mochtar Lubis.) #
- # Berani memikirkan, apa yang tidak difikirkan orang lain (Mochtar Lubis.) #



*commit to user*



## PERSEMBAHAN

Dengan ucapan syukur kepada Allah SWT dan shalawat atas Rasul-Nya, kupersembahkan karya ini untuk :

1. Bapak dan Ibu  
Terimakasih atas segala pengorbanan, doa, dukungan dan kasih sayang kalian. Doaku agar sejahtera selalu, selamat dunia akhirat. Abadi dalam Surga Firdaus kelak. Amin.
2. Kakak Anang dan Untung  
Terimakasih atas segala dukungan kalian dalam mengingatkanku untuk menjadi pribadi yang baik dan sukses dalam berkarier.
3. Keluarga Besar  
Segala kesederhanaan, kerendahan hati dan kekompakan kalian dalam menjalin hubungan silaturahmi dalam kekeluargaan akan tak akan pernah terlupakan.
4. LPM Motivasi FKIP UNS  
Sebuah ruang kemerdekaan intelektual, nurani, kejujuran dan perlawanan. Terimakasih untuk segala jutaan kenangan dan kejutan yang tidak akan pernah terlupakan. “Menolak Tunduk Tuntaskan Perubahan!”.
5. Kawan-kawanku Pendidikan Sejarah 2009.
6. Semua sahabat-sahabatku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
7. Almamater. *commit to user*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, karunia, cinta dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“PERS PADA MASA ORDE BARU (Pembredelan Koran Indonesia Raya Tahun 1974)”**.

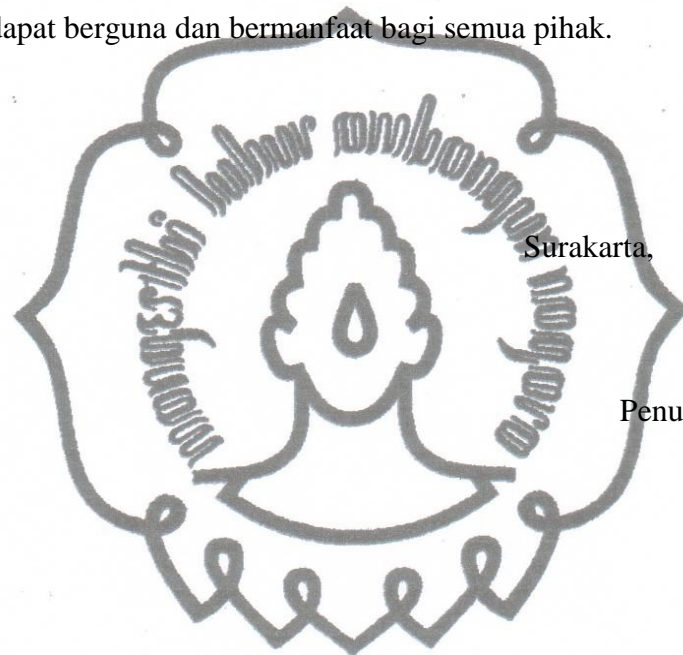
Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Di dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sangat besar kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ketua Program Studi Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Drs. Syaiful Bachri M.Pd, selaku pembimbing I yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dra. Sri Wahyuni M.Pd, selaku pembimbing II yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan Monumen Perpustakaan Nasional Surakarta, yang telah memberikan kesempatan dan tempat guna pengambilan data dalam penelitian.
7. Terima kasih terucap kepada seluruh Staff Pengajar Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP UNS, yang telah membagikan ilmunya sehingga memberikan inspirasi kepada penulis untuk mengangkat tema ini sebagai hasil skripsi.

*commit to user*

8. Terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu baik moril dan material selama penulisan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan dan kebaikan dikemudian hari.

Penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna dari penulisan skripsi ini, maka penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna mencapai penulisan yang lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.



Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka .....	12
1. Pers .....	12
a. Pengertian Pers .....	12
b. Teori-teori Pers.....	13
c. Fungsi dan Peranan Pers.....	17
2. Negara .....	25
a. Pengertian Negara .....	25
b. Pengertian Pemerintah.....	27
c. Hubungan Masyarakat, Pers dan Pemerintah.....	28
d. Kebijakan Pemerintah .....	30
e. Otoriter .....	31

B. Kerangka Berfikir.....	33
C. Penelitian Relevan.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	37
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
1. Tempat Penelitian.....	37
2. Waktu Penelitian.....	37
B. Metode Penelitian.....	38
C. Sumber Data.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	44
F. Prosedur Penelitian.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
A. Hubungan Pers dan Pemerintah pada masa Orde Baru.....	52
1. Surat Izin Terbit dan Surat Izin Cetak.....	53
2. Undang-Undang Pokok Pers.....	54
3. Kemunculan SIUUP dan Kontroversinya.....	57
B. Pembredelan Koran Indonesia Raya Tahun 1974.....	60
1. Pemberitaan Koran Indonesia Raya.....	61
2. Peristiwa 15 Januari dan Pembredelan Koran Indonesia Raya.....	73
C. Dampak Pembredelan Koran Indonesia Raya Terhadap Perkembangan Pers di Indonesia Setelah Peristiwa 15 Januari 1974.....	88
1. Nasib Koran Indonesia Raya Setelah Peristiwa 15 Januari 1974.....	88
2. Hubungan Pers dan Pemerintah Setelah Peristiwa 15 Januari 1974.....	91
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Implikasi.....	99
C. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	104



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keputusan Dekan FKIP tentang Izin Penyusunan Skripsi .....	105
2. Surat Permohonan Izin Penyusunan Skripsi .....	106
3. Surat Permohonan Izin <i>Research</i> .....	107
4. Koran Indonesia Raya Tanggal 20 Maret 1973 .....	108
5. Koran Indonesia Raya Tanggal 30 Maret 1973 .....	109
6. Koran Indonesia Raya Tanggal 2 Juni 1973 .....	110
7. Koran Indonesia Raya Tanggal 4 Juni 1973 .....	111
8. Koran Indonesia Raya Tanggal 18 Agustus 1973 .....	112
9. Koran Indonesia Raya Tanggal 23 Agustus 1973 .....	113
10. Koran Indonesia Raya Tanggal 23 Agustus 1973 .....	114
11. Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 2 – No – 1 - 2005 .....	115
12. Jurnal Dinamika Hukum. Vol. 11 – No. 1 - Januari 2011 .....	128
13. Jurnal Asia Pasifik View Point, Vol. 48, No.1, April 2007.....	141
14. Jurnal Seap Indo, Roger K.Paget .....	153
15. Surat Pemberitaan Izin Terbit Koran Indonesia Raya Tahun 1967 ..	169
16. Surat Keputusan Pencabutan Izin Terbit Koran Indonesia Raya Tahun 1967 .....	177